



**PENETAPAN**

**Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Pwl**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara **Dispensasi Kawin** yang diajukan oleh:

**Muh. Diah bin Hamma Nur**, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Layonga Galung, Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, selanjutnya disebut Pemohon I

**Patima binti Kotong**, Umur 43 Tahun Tempat Tanggal Lahir, Lambepada, 30 September 1976, NIK, 7604017009760001, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Dusun Layonga Galung, Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, disebut Pemohon II

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 2 Januari 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Pwl, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, tetapi berdasarkan

Hal. 1 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar Nomor: B-811/KUA.31.03.04/PW.01/12/2019 tertanggal 9 Desember 2019 menolak untuk mencatatkan pernikahan antara **Rahabia binti Muh. Diah** dengan **Rahmat bin Abd. Hamid** dengan alasan anak Pemohon I dan Pemohon II masih di bawah umur.

2. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama **Rahabia binti Muh. Diah**, Umur 17 Tahun, NIK. 760401690602001, Tempat Tanggal Lahir, Layonga, 29 Juni 2002, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Dusun Layonga Galung, Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, dengan seorang lelaki bernama **Rahmat bin Abd. Hamid**, Umur 25 tahun, NIK. 7604010107942035, Tempat Tanggal Lahir, Lambe, 1 Juli 1994, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Nelayan, bertempat kediaman di Dusun Lambe, Desa Karama, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah saling kenal mengenal selama 2 tahun, apalagi anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya sering keluar bersama dan telah melakukan hubungan layaknya sepasang suami isteri;
4. Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut, ada hubungan keluarga tetapi sudah jauh dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Hal. 2 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



5. Bahwa anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tidak pernah menikah dan sudah siap menjadi seorang istri/ibu rumah tangga, begitupun dengan calon suaminya telah akil balig serta sudah siap pula menjadi suami atau kepala rumah tangga dalam keluarga;
6. Bahwa keluarga calon suami telah melamar ke keluarga calon isteri dan Pemohon I dan Pemohon II telah merestui dan menerima rencana pernikahan tersebut, namun Imam/Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinambung tidak bersedia menikahkan karena usia anak kandung Pemohon masih dibawah umur.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan, memberi dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama **Rahabia binti Muh. Diah** dengan calon suaminya bernama **Rahmat bin Abd. Hamid**;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Atau bilamana majelis hakim berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, dan Hakim telah menasehati Para Pemohon untuk bersabar menunggu hingga anak Para Pemohon cukup umur untuk melangsungkan perkawinan tetapi Para Pemohon tetap pada kehendaknya;

Bahwa, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, telah dihadirkan di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

**1. Anak Pemohon (Rahabia Binti Muh. Diah):**

- Bahwa anak pemohon tamat SMP dan tidak sekolah lagi;

Hal. 3 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



- Bahwa anak pemohon sudah kenal dengan calon suami selama 1 tahun;
- Bahwa anak pemohon sudah siap untuk menikah;
- Bahwa anak pemohon dengan calon suami saling mencintai bahkan sering melakukan hubungan badan;
- Bahwa anak pemohon dan calon suami tidak ada unsur paksaan dari pihak lain;

**2. Calon suami anak Pemohon (Rahmat Bin Abd. Hamd):**

- Bahwa keluarga calon suami pemohon sudah melamar dan meminta anak pemohon, dan telah diterima;
- bahwa keinginan untuk melangsungkan pernikahan anak pemohon dengan yang bersangkutan tidak ada paksaan dari pihak lain;
- Bahwa bahwa calon suami anak pemohon hanya lulus SD dan bekerja sebagai nelayan;

**3. Orang tua Calon suami anak Pemohon, yaitu Abd. Hamid;**

- Bahwa pihak keluarga calon suami anak pemohon sudah melamar dan meminta anak pemohon dan telah diterimanya;
- Bahwa orang tua calon suami anak pemohon siap membimbing anak pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

- Foto kopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.1;
- Foto kopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.2;

Hal. 4 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



- Asli surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinambung, Nomor B-811/Kua.31.03.04/PW.01/12/2019, tanggal 09 Desember 2019, bermeterai cukup, telah dicap pos dan diberi kode P.3;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 7604-LT-28042012-1165, Tanggal 28 April 2012, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.4;
- Foto kopi Kartu Tanda Penduduk atas nama **Rahmat**, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.5;

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

**1. Sabri Bin Abd. Hamid**, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan dagang pakaian, bertempat tinggal di Lingkungan Sederhana, Kelurahan Matakali, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar, Saksi mengaku sebagai keponakan Pemohon, di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa tujuan Para Pemohon adalah mohon dispensasi kawin untuk anak perempuan Para Pemohon, karena anak perempuan Para Pemohon belum cukup umur untuk menikah;
- Bahwa keluarga calon suami anak Pemohon sudah melamar;
- Bahwa anak pemohon dengan calon suaminya sudah saling kenal dan sudah erat hubungannya;
- Bahwa sepengetahuan saksi, anak Pemohon sudah bisa mengerjakan pekerjaan rumah tangga,
- Bahwa kehendak menikah keduanya tidak ada paksaan;

Hal. 5 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



- Bahwa calon suami anak pemohon sudah bekerja sebagai nelayan;

2. **Muh. Syamrawi Bin Arifin**, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan Mahasiswa, pekerjaantidak ada, bertempat tinggal di Lingkungan Sederhana, Kelurahan Matakali, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar, Saksi mengaku sebagai keponakan Pemohon I di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa tujuan Para Pemohon adalah mohon dispensasi kawin untuk anak perempuan Para Pemohon, karena anak perempuan Para Pemohon belum cukup umur untuk menikah;
- Bahwa keluarga calon suami anak Pemohon sudah melamar;
- Bahwa anak pemohon dengan calon suaminya sudah saling kenal dan sudah erat hubungannya;
- Bahwa sepengetahuan saksi, anak Pemohon sudah bisa mengerjakan pekerjaan rumah tangga,
- Bahwa kehendak menikah keduanya tidak ada paksaan;
- Bahwa calon suami anak pemohon sudah bekerja sebagai nelayan

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama **Rahabia Binti Muh. Diah** umur 17 tahun, adalah bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya

Hal. 6 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl





tersebut dengan seorang lelaki bernama **Rahmat Bin Abd. Hamid.**, 25 tahun, karena keduanya sudah satu tahun pacaran, saling cinta mencintai, dan sangat mendesak untuk segera dinikahkan karena keduanya sudah melakukan hubungan biologis, dan keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di Kantor Urusan Agama, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **Tinambung** menolak dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur;

Menimbang, bahwa anak Pemohon, Calon suami anak pemohon, dan orang tua Calon suami tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai P.5 yang berupa fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya, kecuali P.3 bukan berupa fotokopi tapi berupa surat asli, maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 285 R.Bg. Jo. Pasal 1870 BW;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2, terbukti bahwa Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Polewali, oleh karena itu maka perkara *a quo* menjadi kewenangan Pengadilan Agama Polewali

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 sampai dengan P.5 harus dinyatakan terbukti bahwa **Rahabia Binti Muh. Diah** adalah anak kandung Pemohon dan telah berusia 17 tahun dan berdasarkan bukti P.3 harus dinyatakan terbukti bahwa rencana pernikahan anak Pemohon telah diajukan

Hal. 7 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



ke Kantor Urusan Agama Kecamatan **Tinambung**, namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **Tinambung** menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah menghadirkan saksi-saksi yaitu: **Sabri Bin Abd. Hamid** dan **Muh. Syamrawi Bin Arifin** yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon sesuai maksud Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, para saksi, dan bukti-bukti tertulis, telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon bernama **Rahabia Binti Muh. Diah**, saat ini berumur 17 tahun 7 bulan, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bernama **Rahmat Bin Abd. Hamid** berumur ... tahun;
- Bahwa anak Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya sudah satu tahun berpacaran, saling cinta mencintai, dan sudah pernah melakukan hubungan biologis;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa status anak Pemohon perawan dan status calon suaminya jeaka;

Hal. 8 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl





- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **Tinambung** menolak untuk menikahkan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik menurut Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak Pemohon baru berumur 17 tahun 7 bulan, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai wanita belum terpenuhi, maka Majelis Hakim berpendapat untuk menghindari terjadinya lebih jauh hal-hal yang dilarang agama, perlu diberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut, hal mana sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-undang 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa maksud Undang-undang menetapkan batas usia minimal 19 tahun bagi calon mempelai wanita erat kaitannya dengan adanya kesiapan fisik dan mental bagi calon mempelai wanita tersebut untuk menjalani bahtera rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon dan keterangan para saksi diperoleh fakta bahwa meskipun anak Pemohon masih berusia 17 tahun 7 bulan, namun sudah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama **Rahabia Binti Muh. Diah**

Hal. 9 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



, umur 17 tahun 7 bulan, untuk menikah dengan lelaki bernama **Rahmat Bin. Abd. Hamid** umur 25 tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

**M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama **Rahabia Binti Muh. Diah** dengan seorang laki-laki bernama **Rahmat Bin Abd. Hamid**;
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 476.000,00 ( empat ratus tujuh puluh enam ribu );

Demikian ditetapkan di Pengadilan Agama Polewali pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020 Miladiah bertepatan dengan tanggal 20 Jumadil Awwal 1441 Hijriah oleh **Drs. M. Shohih, S.H., M.H.** sebagai Hakim Tunggal, Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut, dan didampingi oleh **Dra. Hj. St. Rukiah** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Yang bersangkutan,

**Drs. M. Shohih, S.H., M.H.**  
Panitera Pengganti,

Hal. 10 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.Pwl



**Dra. Hj. St. Rukiah**

**Perincian biaya:**

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 380.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

**J u m l a h : Rp 476.000,00**

(empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Hal. 11 dari 11 Hal. Penetapan No.11/Pdt.P/2020/PA.PwI

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)